

**KESADARAN HUKUM MAHASISWA TERHADAP TINDAK PIDANA  
KEKERASAN BERUPA PELECEHAN SEKSUAL NON FISIK  
(STUDI MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI)**

**Oleh  
Rifki Juliansyah  
NIM. 180574201064**

**Abstrak**

Kesadaran hukum mahasiswa terhadap tindak pidana kekerasan berupa pelecehan seksual non fisik di lingkungan perguruan tinggi merupakan hal penting dalam kaitannya dengan ketaatan terhadap ketentuan aturan hukum tersebut, dan secara tidak langsung berpengaruh terhadap tingkat kesadaran seseorang atas hukum. Kesadaran hukum yang rendah cenderung pada pelanggaran hukum, sedangkan orang yang kesadaran hukumnya tinggi maka semakin tinggi pula ketaatan hukumnya. Tujuan penelitian ini adalah melihat kesadaran hukum mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji terhadap tindak pidana kekerasan berupa pelecehan seksual non fisik. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah penelitian hukum empiris atau disebut dengan penelitian lapangan yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataannya dalam masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran kesadaran hukum mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terhadap kekerasan berupa pelecehan seksual non fisik dari hasil penelitian yang penulis lakukan yaitu dapat diketahui bahwa mayoritas responden termasuk kategori golongan kesadaran hukum yang rendah yaitu sebesar 336 (63.23%). Sedangkan sebesar 100 (18.75%) termasuk golongan responden yang memiliki kesadaran hukum yang sedang, dan sisanya sebesar 96 (18.02%) responden termasuk kategori golongan yang memiliki kesadaran hukum tinggi. Sedangkan secara spesifik, gambaran kesadaran hukum mahasiswa meliputi: 1) pengetahuan hukum tergolong rendah (54,70%); 2) pemahaman tentang hukum tergolong rendah (59.77%); 3) sikap terhadap hukum tergolong rendah (85,71%); dan 4) perilaku hukum tergolong sedang (62,97%).

Kata Kunci: Kesadaran Hukum, Mahasiswa, Pelecehan Seksual.

**STUDENT LEGAL PERCEPTIONS OF VIOLENT CRIMES IN THE FORM  
OF NON-PHYSICAL SEXUAL HARRASMENT  
(FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS  
MARITIM RAJA ALI HAJI STUDENT STUDY)**

**Oleh  
Rifki Juliansyah  
NIM. 180574201064**

***Abstract***

*The process of Legal awareness of students about the crime of violent behavior in the form of non-physical sexual harassment in the higher education environment has important implications related to the compliance with the provisions of the law and the spying, influence the level of legal awareness of students. Low legal consciousness tends to violate the law, while people with high law consciousness have a higher sense of law observance. The purpose of this study was to see how the legal perception of students of the Faculty of Social and Political Sciences, Raja Ali Haji Maritim University is about acts of violence in the form of unsolicited sexual harassment. The research method that the author uses in this study is empirical legal research, also known as field research, specifically the study of regulations. The law is applied and what is actually going on in society. The results of this study indicate that, describing the legal perception of students of the Faculty of Politics and Social Affairs towards violent acts in the form of non-physical sexual harassment from the research results that the authors have studied. implementation, it can be seen that the majority of respondents belong to the group with low legal awareness of 336 people (63.23%). Meanwhile, 100 opinions (18.75%) belong to the group with moderate legal awareness, the remaining 96 people (18.02%) belong to the group with high legal awareness. Meanwhile, specifically, the description of students' legal awareness includes: 1) low legal knowledge (54.70%); 2) low legal knowledge (75.47%); 3) Attitude towards the law is still low (85.71%); and 4) average legal behavior (62.97%).*

*Keywords: Legal Awareness, College Student, Non-Physical Sexual Harassment.*